

# GALERI FOTOGRAFI TERPADU DI SEMARANG

Oleh : Dandy Armando P, Dhanoë Iswanto, Djoko Indrosaptono

Perkembangan fotografi di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang baik dari segi industri maupun komunitasnya serta makin majunya teknologi fotografi baik dari peralatan maupun perlengkapannya. Perkembangan fotografi di Indonesia berhubungan erat dengan Kota Semarang karena dari segi historis, Semarang menjadi tempat diadakannya kongres pertama GAPERFI (Gabungan Perhimpunan Seni Foto Indonesia) pada tahun 1955, yang sekarang berubah nama menjadi FPSI (Federasi Perhimpunan Senifoto Indonesia). Selain itu juga Semarang mempunyai banyak komunitas – komunitas pecinta fotografi, toko – toko yang menjual alat – alat fotografi dan memiliki banyak *Spot Hunting*. Namun dari banyak potensi di bidang fotografi, di Semarang belum terdapat Galeri Fotografi Terpadu sebagai sarana untuk memamerkan hasil karya para fotografer di Semarang dan mawadahi aktifitas fotografi.

Galeri Fotografi Terpadu merupakan solusi terkini agar para pecinta fotografi di Semarang mempunyai tempat yang pasti untuk memamerkan karya fotonya, dan sebagai tempat *sharing* dan *gathering* sehingga mampu meningkatkan kualitas fotografer tersebut untuk menjadi lebih profesional.

**Kata Kunci :** *Galeri, Fotografi, Semarang*

## 1. Latar Belakang

Semarang memiliki banyak potensi fotografi yang dapat dikembangkan karena terdapat banyak pecinta fotografi dan dilengkapi pendukung – pendukung kegiatan fotografi seperti *spot hunting* foto, toko – toko kamera dan alat – alat fotografi, kursus fotografi, dan banyak lomba – lomba fotografi yang diselenggarakan langsung maupun tidak langsung.

Masalah yang masih ada sampai saat ini adalah belum adanya fasilitas untuk membantu memamerkan karya – karya fotografinya dan fasilitas untuk *sharing* dan *gathering* antar komunitas fotografi di Semarang. Memamerkan hasil karya/foto berfungsi agar fotografer dapat menerima komentar dan masukan dari fotografer lainnya

sehingga dapat meningkatkan kualitas foto yang dihasilkan. *Sharing* dan *gathering* berguna untuk bertukar informasi fotografi dan pengetahuan tentang fotografi.

Dari masalah tersebut dan fenomena yang ada di Semarang, perlu adanya sarana yang dapat mengakomodasi seluruh kegiatan fotografi, yaitu Galeri Fotografi Terpadu Di Semarang. Galeri Fotografi Terpadu ini mawadahi seluruh kegiatan fotografi, seperti pameran fotografi kursus fotografi, studio foto, *community space* untuk *sharing* dan *gathering* antar komunitas, dan dilengkapi sarana komersial seperti *retail shop* kamera. Sarana ini diharapkan mampu menghasilkan fotografer – fotografer berbakat di Semarang dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hasil karya – karya fotografi.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Galeri

- Istilah Galeri berasal dari bahasa Inggris “*Gallery*” dalam *Oxford Learner’s Pocket Dictionary* adalah merupakan suatu tempat untuk menyimpan atau memamerkan barang seni.
- Galeri berarti ruang atau bangunan yang difungsikan sebagai tempat dipamerkannya suatu karya seni.

( Sumber : [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), *ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia*, diakses tanggal 24 April 2014 )

- Lorong sempit dan panjang / ruang pameran yang dapat memberikan nuansa dan karakteristik khusus terhadap benda-benda yang dipamerkan.

( Sumber : [www.pusatbahasa.diknas.go.id](http://www.pusatbahasa.diknas.go.id), diakses tanggal 24 April 2014 )

### Fotografi

- Secara etimologi, kata Fotografi berasal dari Bahasa Inggris “*Photography*”, yaitu : *Photo* yang berarti cahaya dan *Graph* yang berarti melukis atau menggambar.
- Secara umum, istilah Fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya.
- Fotografi adalah seni dan penghasilan gambar serta cahaya

pada film atau permukaan yang dipekatkan.

( Sumber : [www.pusatbahasa.diknas.go.id](http://www.pusatbahasa.diknas.go.id), diakses tanggal 24 April 2014 )

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan pengertian Galeri Fotografi Terpadu secara harfiah adalah suatu tempat atau wadah untuk menyimpan dan memamerkan hasil karya seni dalam bidang fotografi dengan dipadukan dengan fungsi / fasilitas pendukung yang berbeda, seperti fasilitas pendidikan, perdagangan, dan fasilitas pendukung aktivitas komunitas.

Harapan yang ingin diraih yaitu Galeri Fotografi Terpadu ini diharapkan mampu menjadi tempat untuk menyalurkan karya para fotografer di Semarang, menghasilkan fotografer – fotografer berbakat di Semarang dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hasil karya – karya fotografi.

## 3. Lokasi



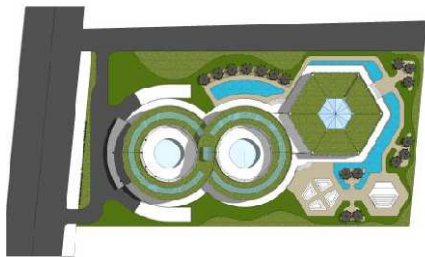
Gambar Lokasi Tapak Galeri Fotografi Terpadu

- Batas Tapak
  - Sebelah Utara : Bank Internasional Indonesia
  - Sebelah Selatan : Lawang Sewu

- o Sebelah Timur :  
Permukiman Penduduk
- o Sebelah Barat :  
Jalan Pemuda

#### 4. Konsep "FORM FOLLOW FLOW"

Konsep yang dimaksud adalah bentuk massa galeri terbentuk dari sirkulasi di dalam ruang – ruang galeri yang tercipta.



#### 5. Desain

Gambar Site Plan Galeri Fotografi Terpadu

Tabel Program Ruang

No	Ruang	luas (m <sup>2</sup> )
<b>KEGIATAN UTAMA</b>		
1	<b>Ruang penerima</b>	
	Hall / lobby	24,8
	Ruang informasi	4,65
	Sirkulasi 30%	8,83
	<b>sub total</b>	<b>38,28</b>
2	<b>Ruang Pamer</b>	

	Ruang Pamer Foto 10R(+)	88,4
	Ruang Pamer Foto 16R	113,6
	Ruang Pamer Foto 20R	84
	Ruang Pamer Foto 24R	104
	<b>sub total</b>	<b>390</b>
3	<b>Stockroom</b>	52,2
	<b>sub total</b>	<b>52,2</b>

No	Ruang	luas (m <sup>2</sup> )
<b>KEGIATAN PENDUKUNG</b>		
1	<b>Kursus Fotografi</b>	
	Hall	40
	R.Receptionis	4,65
	Sirkulasi 30%	13
	<b>sub total</b>	<b>57,6</b>
	R.Kelas	202
	R.Studio	60
	Lab Komputer	75
	Sirkulasi 40%	134,8
	<b>sub total</b>	<b>471,8</b>
	R.Kepala Kursus	12
	R.Administrasi	21
	R.Pengajar	120
	R.Rapat	52
	Pantry	6
	Gudang	25
	Sirkulasi 30%	70,8
	<b>sub total</b>	<b>306,8</b>
2	<b>Workshop/seminar</b>	

	Hall/Lobby	30,4
	Auditorium Seat	126
	Panggung	70
	R.Kontrol	30
	Gudang	12
	Sirkulasi 30%	80,52
<b>sub total</b>		<b>349</b>
<b>3</b>	<b>Café</b>	
	R. Makan	35,68
	Dapur	20
	counter/kasir	4
	Sirkulasi 20%	12
<b>sub total</b>		<b>71,68</b>
<b>4</b>	<b>Retail Shop</b>	
	Retail	994
<b>sub total</b>		<b>994</b>

No	Ruang	luas (m <sup>2</sup> )
<b>KEGIATAN PENGELOLAAN</b>		
<b>1</b>	<b>R. Lobby</b>	
	Resepsionis	6,98
	R. Duduk	11,10
	Sirkulasi 20%	3,62
<b>sub total</b>		<b>21,70</b>
<b>2</b>	<b>R. Pimpinan</b>	
	Sirkulasi 20%	4,71
<b>sub total</b>		<b>28,23</b>
<b>3</b>	<b>R. Kuratorial</b>	15,20
	Sirkulasi 20%	3,04
<b>sub total</b>		<b>18,24</b>

<b>4</b>	<b>R. Divisi</b>	
	R. Divisi Program manajer/humas	30,4
	R. FPSI	45,6
	R. Divisi Dokumentasi	15,20
	R. Divisi Keuangan	15,20
	R. ME / Elektrikal	30,4
	R Divisi General Affairs/SDM	60,8
	Gudang Arsip	25
	Sirkulasi 20%	44
<b>sub total</b>		<b>66</b>
<b>5</b>	<b>R. Rapat</b>	18
	Sirkulasi 30%	5,4
<b>sub total</b>		<b>23,4</b>

No	Ruang	luas (m <sup>2</sup> )
<b>KEGIATAN SERVICE</b>		
<b>1</b>	<b>Musholla</b>	
	Tempat sholat	36,08
	Tempat wudlu pria	1,54
	Tempat wudlu wanita	1,54
	Sirkulasi 20%	7,8
<b>sub total</b>		<b>46,36</b>
<b>2</b>	<b>Lavatory</b>	
	Lavatory pengunjung pameran	50,31
	Lavatory Siswa Kursus	77,4
	Lavatory Pengelola Kursus	11,61
	Lavatory Pengelola	11,61

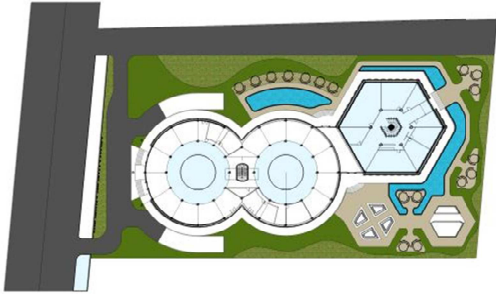
	Galeri	
	Lavatory Pengunjung Seminar	38,7
	Sirkulasi 20%	38
<b>sub total</b>		<b>227,63</b>
<b>3</b>	<b>Area Parkir</b>	
	Parkir Motor Pengelola Galeri	30
	Parkir Mobil Pengelola Galeri	30
	Parkir Motor Pengunjung Galeri	150
	Parkir Mobil Pengunjung Galeri	285
	Parkir Motor Pengunjung Kursus	200
	Parkir Mobil Pengunjung Kursus	1350
	Parkir Motor Pengunjung Seminar	180
	Parkir Mobil Pengunjung Semianr	330
	Parkir Motor Pengelola Kursus	30
	Parkir Mobil Pengelola Kursus	30
	Sirkulasi 100%	2615
<b>sub total</b>		<b>5230</b>

<b>5</b>	<b>R. Security</b>	4
<b>6</b>	<b>Gudang Peralatan</b>	6,75
<b>7</b>	<b>R. CCTV</b>	8
<b>8</b>	<b>Trafo</b>	45
<b>9</b>	<b>AHU</b>	25
<b>10</b>	<b>R.PABX</b>	25
	Sirkulasi 20%	32
<b>sub total</b>		<b>193,75</b>

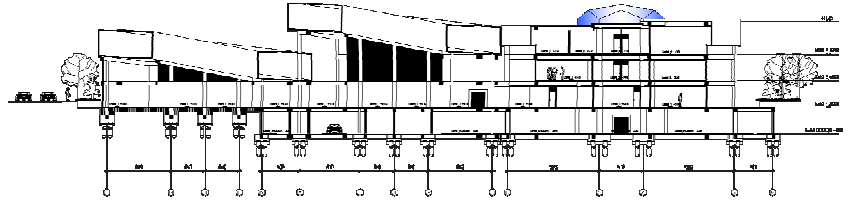
<b>Luas Total</b>	
<b>KELOMPOK KEGIATAN</b>	<b>LUAS m<sup>2</sup></b>
<b>KEGIATAN UTAMA</b>	<b>480,5</b>
<b>KEGIATAN PENDUKUNG</b>	<b>2250,88</b>
<b>KEGIATAN PENGELOLAAN</b>	<b>157,57</b>
<b>KEGIATAN SERVICE</b>	<b>5503,9</b>
<b>KEGIATAN TEKNIS</b>	<b>193,75</b>
<b>TOTAL</b>	<b>8586</b>

Sumber Analisa Pribadi

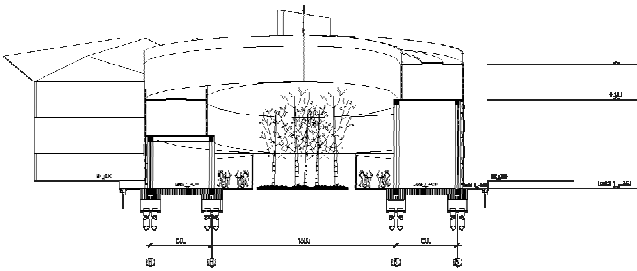
<b>No</b>	<b>Ruang</b>	<b>luas (m<sup>2</sup>)</b>
<b>KEGIATAN TEKNIS</b>		
<b>1</b>	<b>R. Genset</b>	30
<b>2</b>	<b>R. Panel Listrik</b>	9
<b>3</b>	<b>R. Pompa</b>	9



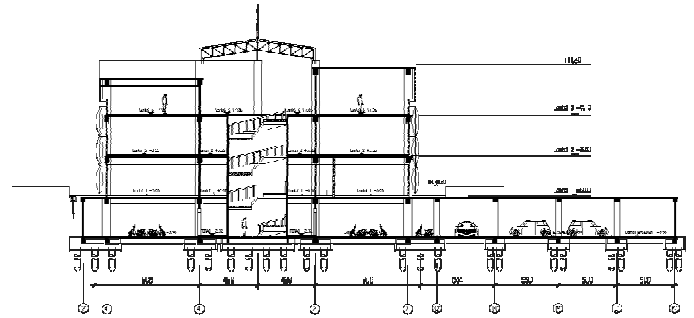
Block Plan



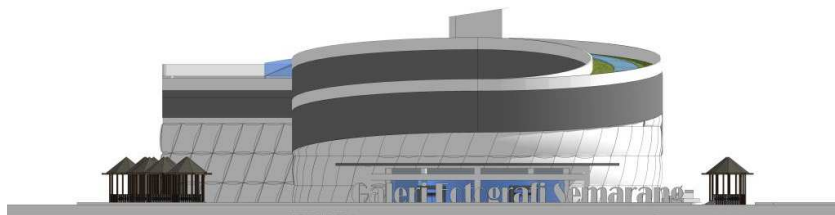
Potongan A-A'



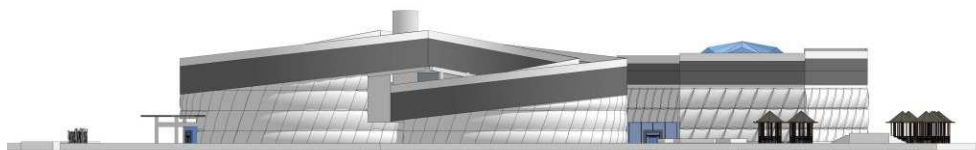
Potongan C-C'



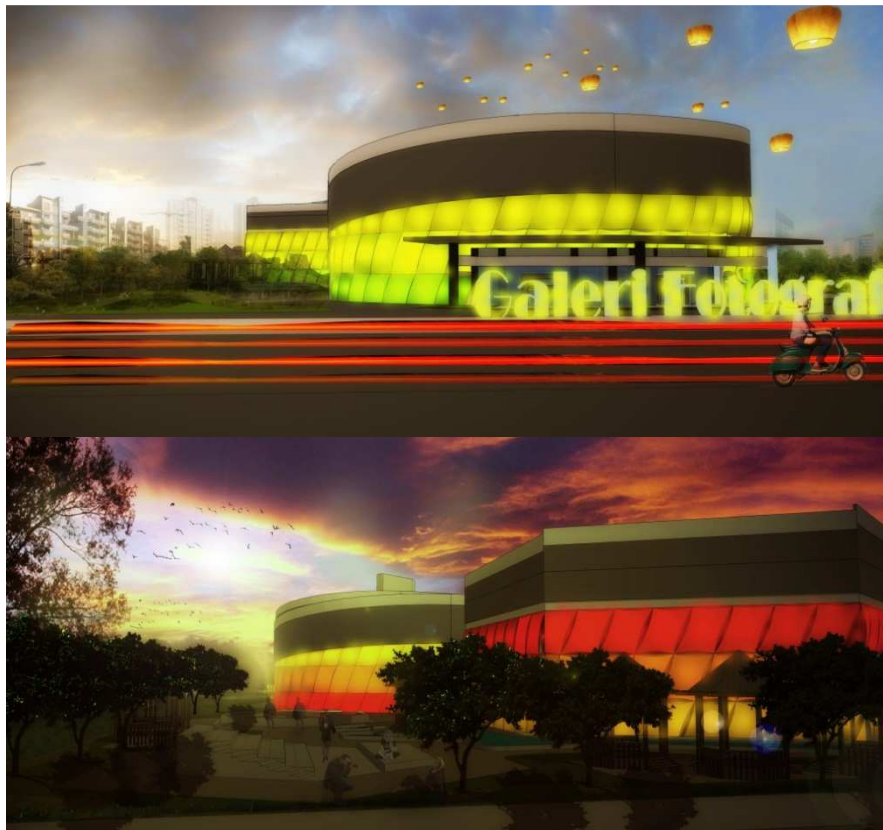
Potongan B-B'



Tampak Depan



Tampak samping



### Perspektif Bangunan

Elemen fasade menggunakan material ETFE membrane dimana selain menjadi elemen estetis fasade bangunan, juga sebagai filter sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan, karena membrane ETFE memiliki keunggulan anti UV sebesar 95%.

### Daftar Pustaka

- Carmel, James H. 1962. *Exhibition Techniques*. Reinhold Publishing Corporation: United States of America
- De Chiara, Joseph and Callendar, John Hancock. 1981. *Time Saver Standards for Building Types*. Mc Graw-Hill Book Company. New York
- Leslie Fairweather, *AJ Metric Handbook Third Edition*, 1969, *The Architectural press*, London
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid1*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid2*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- O.P. Agrawal, *Care and Preservation of Museum Objects*, 1979
- Panero, Julius, dkk. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Poerbo, Hartono. 2007. *Utilitas Bangunan*. Penerbit Djambatan. Jakarta
- Yapri, Calysvie dan M. Nasir, Sofyan. 1985. *Dasar-dasar Arsitektur Jilid 1 – 5*. Penerbit M2S : Bandung



